



**BABY ON BOARD**, kerap kita lihat pada stiker yang menempel di mobil-mobil keluarga. Kata-kata ini menandakan bahwa ada anak kecil yang menumpang di mobil tersebut. Namun bagaimana jika kita melihat langsung *baby on board* pada sepeda motor? Dan apakah barang itu sudah ada di pasaran, karena belum pernah ada sepeda motor yang menambahkan kursi khusus untuk anak.

Berkat inovasi Roihatul Jannah, anak-anak kini dapat nyaman dan aman membonceng sepeda motor. Berbekal kekhawatiran akan keamanan dalam membonceng si kecil yang baru berusia tiga tahun pada sepeda motornya, ibu satu putra ini berusaha mencari kursi tambahan untuk keamanan dan kenyamanan si kecil.

Bersama suami ia telusuri bengkel asesoris sekitar rumahnya di kawasan Depok sampai ke toko-toko asesoris yang ada di Jakarta, tapi tak mereka temukan. Akhirnya wanita yang akrab di sapa Bu Iat, ini, berusaha mencari ide untuk bisa mendapatkan keinginannya itu. Akhirnya ia berfikir untuk mendesain sendiri kursi tersebut dan menyerahkan finalisasinya pada tukang las dan tukang jahit langganannya. "Munculnya ide untuk menjadikan kreasi ini menjadi peluang usaha," ujarnya.

Setelah produk yang ia beri nama Helmiat Bonceng Bocah (HBB) selesai, ia mulai mempromosikan kepada rekan-rekan dan

## Helmiat Bonceng Bocah Agar Si Buyung Nyaman Menumpang

Berawal dari kebutuhan boncengan anak yang aman. Kini menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.



tetangganya. Bahkan Bu Iat tak sungkan memberikan brosur HBB yang berisikan foto produk dan keterangannya tersebut manakala ia bertemu dengan pengendara sepeda motor lain. "Saya berharap, produk ini bisa di terima masyarakat khususnya dunia asesoris motor," ungkap warga Sukamaju Baru, Cimanggis Depok, Jawa Barat ini.

Usaha yang ia rintis sejak 15 November 2007 ini cukup memiliki kendala pada awalnya. Karena pemasaran yang ia lakukan hanya seputar kawasan rumahnya saja, walaupun ada itupun dibantu dengan usaha pemasaran yang dilakukan ayahnya di Tegal. "Tapi saya optimis bahwa produk ini akan diterima baik di masyarakat," tambah istri Helmi yang menjadi akronim nama produknya itu (Helmi dan Iat/Helmiat).

Ibu kreatif ini menjalankan usahanya sendiri dan tidak memiliki *partner* bisnis. Beliau ingin sekali produknya dapat *go pu-*

*blic* dan dapat merambah ke pelosok tanah air. Keinginan utamanya produk tersebut dapat digunakan dan *flexible* pada jenis kendaraan motor apapun. Hak cipta produk ini berharap dapat dipatenkan segera.

Sejak usaha ini berdiri sampai saat ini, Bu Iat masih bekerja sendiri, tidak memiliki tenaga kerja, beliau melakukan mulai dari produksi, pemasaran, distribusi sampai *quality control*. Untuk memproduksi dudukan anak Bu Iat bekerja sama dengan sebuah bengkel di Jalan Raya Bogor sedangkan untuk membuat sandarannya Bu Iat mengupah tukang jahit langganannya.

Bu Iat berharap agar usaha yang baru dirintisnya stabil dalam satu atau dua tahun ke depan. Selain itu produk yang dihasilkan bermanfaat untuk orang banyak dan dapat memperluas pasar untuk menjual hasil produksinya tersebut.

Berkat kreasinya itu, PT Shell Indonesia menggajarnya sebagai pemenang Shell Live WIRE Business Star-Up Awards 2008. "Keikutsertaan saya dalam Shell LiveWire diawali ketika saya ikut *workshop* yang diadakan Shell di Kampus Universitas Indonesia," paparnya. Proses pendaftarannya, aku Bu Iat, tak rumit, karena bisa diakses melalui internet.

Dirinya mengaku senang karena dapat bertemu dengan para pebisnis muda yang memiliki semangat luar biasa dalam bekerja dan berkarya. "Program itu saya rasa dapat memunculkan para *entrepreneur* dari kalangan muda untuk bisa menyerap lapangan tenaga kerja. Saya berharap Shell mampu membantu para pemenang Shell LiveWIRE untuk mengoptimalkan kemampuannya dan Shell konsisten dengan program ini agar para pemuda bangsa ini berusaha bangkit dengan termotivasi menciptakan karya-karya emas yang inovatif," harapnya panjang lebar. Dengan hadiah yang didapat dari Shell, kini Bu Iat merencanakan membuka bengkel sendiri. ●